BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Angka harapan Hidup Wanita (AHH) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Wanita pada Sektor Formal di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2018-2022 (Ha ditolak).
2. Rata-Rata Lama Sekolah Wanita (RRLS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Wanita pada Sektor Formal di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2018-2022 (Ha diterima).
3. Pengeluaran Perkapita Wanita (PP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Wanita pada Sektor Formal di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2018-2022 (Ha diterima).
4. Angka Harapan Hidup Wanita (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah Wanita (RRLS) dan Pengeluaran Perkapita secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Wanita pada Sektor Formal dan 99.65% dari tenaga kerja wanita pada sektor formal dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 0.35% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini (Ha diterima).

5.2 Saran

Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu meningkatkan produktivitas terhadap tenaga kerja wanita agar terjadi peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerja wanita pada sektor formal. Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja wanita pada sektor formal pemerintah diharapkan mampu menyerap tenaga kerja wanita khususnya pada sektor formal secara merata di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Tenaga kerja wanita pada sektor formal dapat ditingkatkan melalui akses pendidikan yang merata dan fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu, memperbanyak program pendukung dalam meningkatkan skills ketenagakerjaan bagi wanita sehingga dapat berdaya saing dan mampu memasuki pasar tenaga kerja.
2. Pemerintah sebaiknya tetap menjaga tingkat kesehatan masyarakat. Peningkatan kesehatan dapat diupayakan dengan ditingkatkannya jumlah tenaga kesehatan, serta bantuan pengobatan dan subsidi obat-obatan untuk masyarakat kurang mampu, agar kesehatan/angka harapan hidup masyarakat di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara meningkat setiap tahunnya.
3. Perlu adanya peningkatan pendidikan, pemerintah harus lebih meningkatkan kualitas tenaga pengajar di tiap kabupaten/kota dan lebih meningkatkan jumlah sekolah dari tingkat dasar sampai menengah atas agar kiranya penduduk di Provinsi Sumatera Utara bisa menduduki bangku pendidikan. Karena pendidikan

merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan tenaga kerja khususnya pada sektor formal di Provinsi Sumatera Utara.

4. Pengeluaran perkapita terus meningkat dari tahun ke tahun menggambarkan bahwa semakin membaiknya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu pemerintah harus memperhatikan pengeluaran perkapita masyarakat agar meningkat setiap tahunnya, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih menggunakan banyak variabel independen sebagai faktor bagi penyerapan tenaga kerja wanita pada sektor formal. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya diharapkan banyak memasukkan variabel independen yang terdapat pada bidang lainnya. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya terkait penyerapan tenaga kerja wanita pada sektor formal di kabupaten/kota

Provinsi Sumatera Utara.